



PENGARUH GUIDED DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V UPTD SD NEGERI 1224405

Dewi Sofianty Sipayung

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Radode Kristianto Simarmata

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Hendra Simanjuntak

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen

Pematangsiantar

Korespondensi penulis : dewisovianty28@gmail.com , radodesimarmata0@gmail.com

Abstract This research aims to determine the effect of the Guided Discovery Learning Model on class V learning outcomes in mathematics learning at State Elementary School 124405. The type of research used is quantitative research with a pre-experimental design using a One Group Design Pretest-Posttest design. The population of this study was all fifth grade students with a total of 23 students. The data collection technique used in this research is multiple choice (pretest-posttest). The results of data analysis of class V student learning outcomes obtained were an average pretest score of 50.35 and data on student learning outcomes increased obtained from an average posttest score of 81.91. The results of this research are strengthened by the results of the t-test which shows that the average value of the t-test score is 10.724. so it can be concluded that variable X (Guided Discovery Learning learning model) has a significant effect on variable Y (Student Learning Outcomes).

Keywords: Influence, Guided Discovery Learning Model, Learning Outcomes

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning terhadap hasil belajar kelas V pada pembelajaran matematika SD Negeri 124405 Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain pra-eksperimen dengan menggunakan rancangan One Grup Design Pretest-Posttest. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dengan jumlah 23 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pilihan berganda (pretest-posttest). Hasil analisis data hasil belajar siswa kelas V yaitu diperoleh nilai rata-rata pretest 50,35 dan data hasil belajar siswa meningkat diperoleh dari nilai rata-rata posttest sebesar 81,91. Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan hasil Uji-t yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata uji-t Score yaitu 10,724. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (Model pembelajaran Guided Discovery Learning) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa).

Kata kunci: Pengaruh, Model Pembelajaran Guided Discovery Learning, Hasil Belajar

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan interaksi antara guru dengan siswa dalam upaya membantu siswa mencapai tujuan-tujuan dalam pendidikan. Interaksi dalam pendidikan dapat berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia, sebab penyelenggaraan pendidikan yang baik dan bermutu akan menghasilkan manusia-manusia tangguh bagi pembangunan nasional. Hal ini sejalan dengan visi dari pendidikan nasional yaitu terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu menjawab tantangan zaman yang selalu berubah-ubah.

Pendidikan antara lain dalam bentuk penerapan model atau metode pembelajaran, penyediaan alat peraga, pelatihan profesionalitas guru, kualitas pendidikan guru, dan penelitian tentang kesulitan

dan kesalahan siswa dalam belajar. Dalam proses pendidikan sangat erat kaitannya dengan kegiatan belajar dan mengajar yang terjadi di dalamnya. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi pembelajaran antara guru dan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di UPTD SD Negeri 124405 bahwa hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika belum seperti yang diharapkan terutama pada pemahaman konsep matematika, hal itu menunjukkan masih rendahnya tingkat penguasaan konsep matematika yang diajarkan. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan observasi selama pembelajaran matematika di kelas V dengan siswa yang berjumlah 23 siswa, dengan perincian 11 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan, maka diperoleh informasi bahwa KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran matematika yaitu 75. Ketika saya melihat hasil belajar harian mereka, siswa kelas V UPTD SD Negeri 124405 terdapat 8 siswa yang masuk kategori tuntas nilainya ≥ 75 , dan 15 siswa tidak tuntas nilainya ≤ 75 .

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah, antara lain, yaitu: pada proses pembelajaran yang berlangsung di UPTD SD Negeri 124405 ini guru kurang kreatif menggali metode, guru cenderung menggunakan pembelajaran konvensional yang masih menggunakan metode sederhana, yaitu guru menjelaskan materi dengan penjelasannya saja dan dalam menjelaskannya guru tidak didukung dengan media atau alat peraga, kemudian guru melakukan tanya jawab, dan pemberian tugas dalam proses pembelajaran karena menganggap metode tersebut paling efektif digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Keaktifan peserta didik juga kurang tampak dalam pembelajaran tersebut.

Rendahnya hasil belajar siswa juga dikarenakan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran masih kurang. Hal itu dapat dilihat dari keaktifan peserta didik cenderung pasif dan hanya mendengarkan apa yang diajarkan guru yang masih dominan dalam proses belajar mengajar di kelas sehingga pembelajaran di kelas lebih banyak berjalan pada satu arah saja kemudian siswa ribut disaat guru sedang menjelaskan materi. Keadaan ini sungguh sangat memprihatinkan. Salah satu yang dianggap mendorong hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Matematika materi Sifat dan volume Bangun Datar ini adalah mengupayakan agar siswa mampu ikut serta berperan aktif dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya untuk bisa memahami, mengerti, mengamati, melaksanakan, mengkomunikasikan hasil dan lain sebagainya. Hal itu perlu adanya strategi guru dalam kegiatan belajar mengajarnya melalui metode atau model yang digunakan dalam proses pembelajarannya yang sejalan dengan materi yang akan diajarkan.

Dengan melakukan inovasi pada model pembelajaran diharapkan kualitas proses maupun hasil belajar dapat ditingkatkan. Melalui model pembelajaran *Guided Discovery Learning* ini siswa diharapkan dapat menemukan sifat-sifat dan volume bangun ruang dengan cara mengidentifikasi melalui penemuannya sendiri secara langsung. Jadi, dalam pembelajaran yang terlibat aktif adalah siswa, guru hanya sebagai fasilitator.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka perlu diterapkan model pembelajaran *Guide Discovery Learning*. Melalui model pembelajaran *Guided Discovery Learning* ini guru lebih berperan sebagai fasilitator dan pengarah bukan sebagai pemberi materi bagi siswa. Dalam pembelajaran ini menggambarkan suatu proses dalam membawa seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 124405.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pre-Eksperimental/bentuk One Group Pretest-Posttest Design. Dimana design ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan. Sehingga dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment).

O₁ X O₂

Bagan 3,1 Desain Penelitian

Keterangan:

O₁ = Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan yang diberikan

O₂ = Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)

Metode penelitian One Group Pretest-Posttest Design ini dilakukan terhadap satu kelas. Penelitian ini disesuaikan dengan tujuan hendak dicapai, yaitu menguji Model *Guided Discovery Learning* dalam pembelajaran Matematika untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Didalam rancangan ini dilakukan test secara dua kali yaitu sebelum (pretest) dan sesudah (posttest). Pretest diberikan pada kelas (O₁), setelah pembelajaran Bangun ruang dengan menggunakan model *Guided Discovery Learning* (X), pada tahap akhir peneliti memberikan Posttest (O₂).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2019:211) Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Sebelum melakukan penelitian maka soal yang akan diteskan di uji terlebih dahulu menggunakan Ms. Excel 2010 untuk melihat apakah soal tes tersebut “Valid atau Tidak Valid”. Uji instrument dilakukan kepada kelas V dengan responden 23 siswa dengan 30 butir soal pilihan berganda. Pada penelitian ini, soal yang digunakan adalah soal valid, sedangkan soal yang tidak valid akan dihilangkan. Suatu soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari 30 soal uji coba instrumen analisis validitas soal dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.2

Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal

No Soal	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,5362	0,4132	Valid
2	0,4685	0,4132	Valid
3	0,4766	0,4132	Valid
4	0,4213	0,4132	Valid
5	0,4213	0,4132	Valid
6	0,1145	0,4132	Tidak Valid
7	0,4215	0,4132	Valid
8	0,4933	0,4132	Valid
9	0,5159	0,4132	Valid
10	0,6740	0,4132	Valid
11	0,5331	0,4132	Valid
12	0,5503	0,4132	Valid

13	0,4362	0,4132	Valid
14	0,6167	0,4132	Valid
15	0,4402	0,4132	Valid
16	0,5436	0,4132	Valid
17	0,5358	0,4132	Valid
18	0,6321	0,4132	Valid
19	0,5809	0,4132	Valid
20	0,5538	0,4132	Valid
21	0,4506	0,4132	Valid
22	0,4468	0,4132	Valid
23	0,5008	0,4132	Valid
24	0,4402	0,4132	Valid
25	0,4651	0,4132	Valid
26	0,4260	0,4132	Valid
27	0,2003	0,4132	Tidak Valid
28	0,0298	0,4132	Tidak Valid
29	0,2556	0,4132	Tidak Valid
30	0,1846	0,4132	Tidak Valid
Jumlah Soal Valid			25
Jumlah Soal Tidak Valid			5

(Sumber: Output Ms. Excel 2010)

Setelah harga r hitung dikonsultasikan dengan rtabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5 % dan $N = 30$, maka dari 30 soal yang diuji cobakan, diperoleh 25 soal dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 25 soal yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrumen pada *pre test* dan *pos test*.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas soal dalam pengumpulan data selanjutnya dilakukan uji reliabilitas soal yaitu untuk mengukur sejauh mana instrumen tersebut dapat menghasilkan hasil yang baik setiap kali digunakan pada sampel yang sama dalam kondisi yang sama. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan seberapa stabil dan akurat instrumen pengukuran tersebut dalam mengukur variabel yang diinginkan .

Tabel 4.3

Uji Reliabilitas

Hasil Nilai r_{11}	Koefisien Reliabilitas	Simpulan	Kriteria
0,856	$0,70 < r_{11} 0,856$	Reliabel	Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari tabel diatas dapat dilihat bahwasanya nilai $r_{11} = 0,856$ sedangkan $r_{tabel} = 0,4132$. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa $r_{11} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut Reliabel.

3. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran merupakan pernyataan tentang seberapa besar mudahnya soal test dan seberapa sulitnya soal tes. Analisis uji tingkat kesukaran butir soal digunakan untuk menguji soal-soal tes dari segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk kategori sukar, sedang dan mudah. Bedasarkan hasil analisis tingkat kesukaran butir soal dai 30 soal yang telah di uji peneliti, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0,652	Sedang
2	0,739	Mudah
3	0,652	Sedang
4	0,869	Mudah
5	0,869	Mudah
6	0,565	Sedang
7	0,608	Sedang
8	0,695	Sedang
9	0,782	Mudah
10	0,869	Mudah
11	0,739	Sedang
12	0,782	Mudah
13	0,739	Mudah
14	0,695	Sedang
15	0,478	Sedang
16	0,300	Sukar
17	0,652	Sedang
18	0,695	Sedang
19	0,652	Sedang
20	0,521	Sedang
21	0,608	Sedang
22	0,652	Sedang
23	0,565	Sedang
24	0,521	Sedang
25	0,608	Sedang
26	0,300	Sukar
27	0,565	Sedang
28	0,300	Sukar
29	0,478	Sedang
30	0,478	Sedang

(Sumber: Output Ms. Excel 2010)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa 30 soal yang diuji cobakan tergolong dalam kategori mudah sebanyak 7 butir soal, dengan tingkat kesukaran sedang sebanyak 20 butir soal dan 3 butir soal dengan tingkat kesukaran sukar. Dengan kriteria tingkat kesukaran 0,00-0,30 dikategorikan sukar, 0,31-0,70 dikategorikan sedang dan 0,71-1,00 dikategorikan mudah.

4. Uji Daya Pembeda Soal

Menurut Arikunto (2018:226) daya pembeda soal merupakan kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah. Untuk menghitung daya pembeda, maka tes dikelompokkan menjadi dua yaitu kelompok atas dan kelompok bawah. Setelah dilakukan perhitungan daya pembeda soal maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Daya Pembeda Soal

No	Daya Pembeda Soal	Kategori
1	0,38	Cukup
2	0,55	Baik
3	0,38	Cukup
4	0,27	Cukup
5	0,27	Cukup
6	0,21	Cukup
7	0,47	Baik
8	0,46	Baik
9	0,28	Cukup
10	0,27	Cukup
11	0,20	Jelek
12	0,28	Cukup
13	0,20	Cukup
14	0,46	Baik
15	0,22	Cukup
16	0,31	Cukup
17	0,38	Cukup
18	0,46	Baik
19	0,38	Cukup
20	0,48	Baik
21	0,30	Cukup
22	0,38	Cukup
23	0,21	Cukup
24	0,30	Cukup
25	0,47	Baik
26	0,39	Cukup
27	0,21	Cukup
28	0,30	Cukup
29	0,22	Cukup
30	0,05	Jelek

(Sumber: Output Ms. Excel 2010)

Tabel tersebut dapat dilihat daya pembeda soal dari 30 soal, terdapat 2 soal dengan kategori jelek, 21 soal dengan kategori cukup, dan 7 soal dengan kategori baik. Dengan kriteria daya pembeda soal 0,71-1,00 dikategorikan sangat baik, 0,41-0,70 dikategorikan baik, 0,21-0,40 dikategorikan cukup, dan 0,00-0,20 dikategorikan jelek .

Analisis Data Statistik Deskriptif

1. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Sebelum Diberikan Perlakuan (Hasil *Pretest*)

Pretest diberikan pada tanggal 29 April 2024 dikelas V SD Negeri 124405 Pematangsiantar. Ketuntasan hasil belajar siswa dinilai berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Adapun data hasil pretest dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6

Data Hasil *Pretest* Siswa Kelas V

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai <i>Pretest</i>
1	Agil	Laki-Laki	50
2	Lasya	Perempuan	70
3	Yeslin	Perempuan	72
4	Fiona	Perempuan	48
5	Aqila	Perempuan	60
6	Anis	Laki-Laki	32
7	Salsabila	Perempuan	40
8	Cantika	Perempuan	60
9	Alvaro	Laki-Laki	80
10	Gesya	Perempuan	60
11	Rafa	Laki-Laki	48
12	Khanza	Laki-Laki	32
13	Kayla	Perempuan	20
14	Nadiah	Perempuan	36
15	Anggun	Perempuan	60
16	Dewa	Laki-Laki	64
17	Jaya	Laki-Laki	40
18	Rafael	Laki-Laki	32
19	Mahira	Perempuan	88
20	Ibrahim	Laki-Laki	20
21	Bahdim	Laki-Laki	48
22	Sabrina	Perempuan	50
23	Muhammad Abdul	Laki-Laki	48
	JUMLAH	1.158	
	MEAN	50,35	
	MEDIAN	48,00	
	MODUS	48,00	

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada pre-test adalah 88, sedangkan nilai terendah pre-test adalah 32. Angka ketidaktuntasan hasil pre-test masih tinggi yaitu diatas 50%. Hanya sekitar 2 siswa saja yang memperoleh nilai diatas KKM, sementara 21 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Sesudah Diberikan Perlakuan (Hasil *Posttest*)

Post-test diberikan pada tanggal 2 Mei 2024 setelah siswa menerima perlakuan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* dalam proses pembelajaran Matematika materi bangun ruang. Data hasil belajar post-test menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Adapun data hasil belajar post-test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Data Hasil *Posttest* Siswa Kelas V

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai <i>Posttest</i>
1	Agil	Laki-Laki	80
2	Lasya	Perempuan	92
3	Yeslin	Perempuan	84
4	Fiona	Perempuan	80
5	Aqila	Perempuan	76

*PENGARUH GUIDED DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS V UPTD SD NEGERI 1224405*

6	Anis	Laki-Laki	76
7	Salsabila	Perempuan	80
8	Cantika	Perempuan	76
9	Alvaro	Laki-Laki	92
10	Gesya	Perempuan	80
11	Rafa	Laki-Laki	80
12	Khanza	Laki-Laki	76
13	Kayla	Perempuan	70
14	Nadiah	Perempuan	80
15	Anggun	Perempuan	88
16	Dewa	Laki-Laki	80
17	Jaya	Laki-Laki	84
18	Rafael	Laki-Laki	80
19	Mahira	Perempuan	92
20	Ibrahim	Laki-Laki	70
21	Bahdim	Laki-Laki	88
22	Sabrina	Perempuan	92
23	Muhammad Abdul	Laki-Laki	88
	JUMLAH	1.884	
	MEAN	81,91	
	MEDIAN	80,00	
	MODUS	80,00	

Analisis Data Penelitian

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2019:76) Uji Normalitas bertujuan menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Pada Uji Normalitas ini menggunakan bantuan program *spss 21* dengan program *Kolmogrow-Smirnov*. Data pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

Tabel 4.8

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.116	23	.200*	.973	23	.766
Posttest	.222	23	.005	.915	23	.051

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber :output SPSS 21)

- Jika sig >0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- Jika sig <0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal

2. Uji t (Hipotesis)

Dalam penelitian ini menggunakan sampel test untuk menilai pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Matematika Bangun Ruang, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.9 Uji t (Hipotesis)

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Post Test Pre Test	31.565	5.7524	2.94336	37.6693	25.4610	10.724	22	.000

(Sumber :output SPSS 21)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas didapatkan $t_{hitung} = 10.724$ dengan tingkat signifikasi (2-tailed) 0,000 probaliras signifikan $t_{hitung} > t_{tabel} = 10.724 > 0.4132$ maka H_0 di tolak H_a diterima. Penjelasan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran matematika UPTD SD Negeri 124405 Pematangsiantar.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan tentang proses penelitian. Penelitian ini dilakukan karena masih kurangnya penggunaan model pembelajaran sehingga siswa kurang terlibat aktif pada proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V UPTD SD Negeri 124405 Pematangsiantar pada tahun ajaran 2023/2024. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V UPTD SD Negeri 124405 Pematangsiantar yang berjumlah 23 siswa.

Pada bagian ini, setelah mengetahui hasil uji instrumen dari 30 soal dan hanya 25 soal yang valid, maka dilanjutkan penelitian *Pretest* dan *Posttest*. Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 50,3 dengan nilai tertinggi pada adalah 88, sedangkan nilai terendah adalah 32. Angka ketidaktuntasan hasil pre-test masih tinggi yaitu diatas 50%. Hanya sekitar 2 siswa saja yang memperoleh nilai diatas KKM, sementara 21 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Melihat persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa masih rendah. Selanjutnya nilai rata-rata *posttest* adalah 81,9 jadi setelah menggunakan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* siswa mempunyai hasil belajar yang lebih baik atau meningkat, dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran *Guided Discovery Learning*.

Setelah dilakukan uji normalitas pada *pretest* dan *posttest* kemudian dilakukan uji t atau hipotesis pada *pretest* dan *posttest*. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji t (hipotesis) pada *pretest* dan *posttest* berdasarkan uji t (hipotesis) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} = 10.724 > t_{tabel} = 0.4132$) dan signifikasi $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran matematika materi bangun ruang UPTD SD Negeri 124405 Pematangsiantar.

2. Saran

Setelah memperhatikan data lapangan secara analisis dan kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya untuk:

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya lebih memperhatikan hasil belajar siswa agar dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SD Negeri 124405 Pematangsiantar.

2. Bagi Guru
Guru menggunakan model pembelajaran yang menekankan siswa aktif dan semangat dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Peneliti
Untuk peneliti diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* pada materi pembelajaran selanjutnya untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Guided Discovery Learning* ini cocok digunakan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Untuk peneliti berikutnya yang ingin menerapkan pengaruh model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa agar dapat lebih mengembangkan serta memperkuat model pembelajaran *Guided Discovery Learning* sehingga model pembelajaran ini dapat lebih luas dan guru-guru tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *Guided Discovery Learning*.

DAFTAR REFERENSI

- Istarani, 2019. 58 Model pembelajaran Inovatif. Medan : Media Persada
- Damayanti, Ayu. 2022. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah". Vol. 1(1): hal. 99-108.
- Menurut Abimanyu, dkk (2008: 7-10) alasan digunakan metode penemuandalam pembelajaran yaitu
- Wahab, A. A. (2007). Metode dan Model-Model Mengajar. Bandung: CV Alfabeta.
- Susiloningsih, W. (2016). Model pembelajaran CTL (contextual teaching and learning) dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa PGSD pada matakuliah konsep IPS dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 57-66.
- Komalasari, Kokom. 2010 Pembelajaran Kontekstual. Bandung: PT. Refika Aditama
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Supriyanto (2014): Penerapan Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar
- Sianturi, V. V. (2019). Pengaruh Model Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Materi Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat di Kelas VII SMP Negeri 2 Simpang Empat TP 2019/2020.
- Triana, D. (2017). *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Guided Discovery Learning Di Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS LAMPUNG).
- Triyanti, T. (2017). *IMPLEMENTASI MODEL TEMUAN TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 3 SDN WIROPATI* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Suryosubroto, B. 2009. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Abimanyu, Soli, dkk. (2008). Strategi Pembelajaran (Bahan Ajar Cetak). Jakarta
- Suriyah, P., & Noeruddin, A. (2019). Efektivitas guided discovery learning dengan involving students in self and peer evaluation terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika diskrit. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 5(2), 101-108.
- Suprihatiningrum, J. (2013). Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2), 468-468.

- Savira, A., & Gunawan, R. (2022). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.
- Damayanti, A. (2022, June). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 2 TULANG BAWANG TENGAH. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN EKONOMI* (Vol. 1, No. 1, pp. 99-108).
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Nur, M. F., & Wahyuddin, W. (2023). Pengaruh Guided Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kota Makassar. *Journal on Education*, 6(1), 7402-7414.
- Lestari, W. (2017). Efektivitas model pembelajaran guided discovery learning terhadap hasil belajar matematika. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(1).
- Batubara, I. H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Pengembangan Silabus Pembelajaran Matematika pada Masa Pandemic Covid 19. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 1(2), 13-17.
- Warlinda, Y. A., & Yermadesi, Y. (2020). Pengaruh strategi literasi berbantuan model guided discovery learning terhadap hasil belajar peserta didik Kelas IX di SMPN 4 Sungai Penuh. *EduKimia Journal*, 2(3), 112-116.